

INOVASI LITERASI DIGITAL PENDEKATAN BARU DALAM KEGIATAN PENGABDIAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DIGITAL

Sulwan Permana*¹, Ahmad Tavip Baiturahman², Anzilal Fauji³, Dadang Permana⁴, Fahril Sidik Alfarizi⁵, Lindawati⁶, M. Miskun Arrihussalam⁷, Moch. Galdiaz Nugraha Prawira⁸, Muhammad Alfi Faishal⁹, Muhammad Ridho¹⁰, Muhammad Suryadindin¹¹, Muthia Mutmainah AprineliA¹², Nazwa Tiara Herdiani¹³, Nurcinta Asih¹⁴, Rahma Rohimah Hinaffisah¹⁵, Rizki Anugrah Munawar¹⁶, Rohimat¹⁷, Ryan Ardiansyah¹⁸, Sandi Dzulfikar¹⁹, Sifa Nur Maisah²⁰

Abstrak. *Dalam era yang semakin terhubung secara digital, literasi digital menjadi keterampilan kunci yang esensial untuk berpartisipasi dalam masyarakat global yang semakin terkoneksi. Keterbatasan dalam literasi digital dapat mengakibatkan ketidaksetaraan dalam akses informasi dan peluang, mengisolasi sejumlah masyarakat dari manfaat yang ditawarkan oleh dunia digital. Desa Salakuray, sama dengan banyak desa lainnya, menghadapi tantangan dalam mengikuti perubahan teknologi digital yang cepat. Tujuan kegiatan ini untuk memperkenalkan pendekatan inovatif dalam literasi digital yang diterapkan di Desa Salakuray. Kegiatan ini menggunakan metode door to door dan seminar literasi digital untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang literasi digital. Hasilnya menunjukkan peningkatan partisipasi, terutama perempuan, dalam dunia digital. Selain itu, masyarakat yang ter-literasi digital mulai aktif secara online, dengan beberapa bahkan memulai usaha online mereka. Kegiatan pengabdian ini menyoroti pentingnya terus mendorong upaya literasi digital di tingkat lokal dan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana inovasi dalam literasi digital dapat diterapkan dalam berbagai komunitas di seluruh dunia.*

Kata Kunci: KKN, Literasi Digital, Pengabdian.

I. PENDAHULUAN

Di era yang semakin didominasi oleh teknologi digital, kemampuan literasi digital telah menjadi salah satu keterampilan kunci yang diperlukan untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat global yang terhubung secara digital (Kurniawaty & Faiz, 2022)(Rianto & Sukmawati, 2021). Literasi digital mencakup pemahaman tentang teknologi digital, ke mampuan mengakses dan mengevaluasi informasi secara online, serta kemampuan untuk berinteraksi dan berkolaborasi dalam lingkungan digital (Hadi & Suriani, 2022). Ketidakmampuan dalam literasi digital dapat mengakibatkan ketidaksetaraan akses informasi dan peluang, sehingga mengisolasi sebagian masyarakat dari manfaat yang ditawarkan oleh dunia digital (Dr. Muhammad Mudjib Musta'in, 2022).

Desa Salakuray, seperti banyak daerah lainnya, menghadapi beberapa tantangan yang semakin berkembang seiring dengan perubahan teknologi digital yang cepat. Masyarakat yang kurang memiliki pemahaman tentang literasi digital beresiko tertinggal dalam berbagai aspek kehidupan modern, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan interaksi sosial (Anggraini, 2016). Dalam menghadapi tantangan ini, inovasi dalam literasi digital melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi sangat penting (Aang Soenandi et al., 2021).

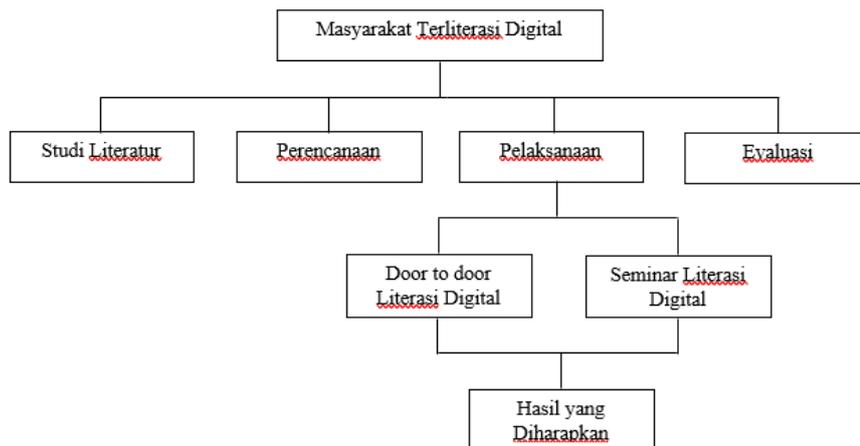
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah upaya yang berfokus pada pemberdayaan komunitas lokal dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang mereka butuhkan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman (Arham et al., 2023). Dalam konteks literasi digital, pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi jembatan yang efektif antara teknologi digital yang berkembang pesat dan masyarakat di

desa seperti Salakuray (Situmeang et al., 2022). Pendekatan baru dalam literasi digital muncul sebagai upaya untuk mengatasi tantangan tersebut dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam komunitas ini (Mardina, 2017). Tim KKN mahasiswa Institut Teknologi Garut akan melihat bagaimana pendekatan baru ini dapat membantu warga Desa Salakuray untuk memahami, mengadopsi, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif (Astuti, 2019). Selain itu, tim KKN mahasiswa juga akan mengevaluasi dampaknya terhadap masyarakat, termasuk peningkatan aksesibilitas informasi, peningkatan keterampilan digital, dan pemberdayaan ekonomi.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memperkenalkan pendekatan inovatif dalam literasi digital. Penting untuk mencatat bahwa desa-desa seperti Salakuray adalah refleksi dari banyak komunitas di seluruh dunia yang menghadapi tantangan serupa. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini juga memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan pedoman dan praktik terbaik untuk meningkatkan literasi digital di tingkat lokal, yang dapat diterapkan di berbagai konteks komunitas. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam mendukung upaya global untuk mengatasi tantangan digital yang semakin berkembang

II. METODE

Tim KKN mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian berdasarkan pada tahapan seperti diperlihatkan pada gambar 1, berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

A. Studi Literatur

Pada tahap ini tim KKN mahasiswa memahami dan mempelajari kebiasaan masyarakat Desa Salakuray terkait pemahaman literasi digital serta dalam menyikapi dunia digital. Serta pada tahap studi literatur juga mempelajari literatur seperti jurnal ilmiah, berita, buku dan penelitian terdahulu sebagai referensi yang dapat menunjang pelaksanaan pengabdian.

B. Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap dimana tim KKN mahasiswa merumuskan rencana dan pelaksanaan yang akan diambil dan dirasa efektif guna menghadapi permasalahan yang ada (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019).

C. Pelaksanaan

- 1). Door to door literasi digital

Door to door merupakan kegiatan dimana tim pengabdian datang langsung kepada masyarakat dan memberikan pemahaman terkait materi yang diambil (Setiawan et al., 2022). Kegiatan door to door literasi digital dilaksanakan pada tanggal 07-10 Agustus 2023 yang bertempat di Desa Salakuray lebih tepatnya RW 01, 02, 03, dan 04 yang bertujuan untuk memberikan pemahaman serta pengetahuan literasi digital dengan menggunakan alat peraga berupa flyer yang menjelaskan tentang dompet digital, selain materi yang terdapat pada flyer pada kegiatan ini juga memberikan pemahaman langsung terkait pemahaman yang diperlukan masyarakat, seperti pembuatan email, keamanan internet dan sebagainya. Dengan menggunakan metode door to door ini maka tercapai 100 masyarakat yang sudah menerima pemahaman serta pengetahuan literasi digital.

2). Seminar literasi digital

Seminar literasi digital dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2023 yang bertempat di GOR Desa Salakuray dengan diikuti oleh 212 peserta yang merupakan masyarakat Desa Salakuray. Literasi digital dihadiri oleh Wakil Rektor I Institut Teknologi Garut yaitu Ibu Dr. Ida Farida, S.T., M.T. sekaligus memberikan materi tentang “Budaya Bermedia Digital” dan juga dihadiri oleh Dosen Institut Teknologi Garut yaitu Bapak Sulwan Permana, M.T. dengan memberikan materi tentang “Perindungan Anak di Dunia Digital”.

D. Evaluasi

Pada tahap terakhir yaitu evaluasi tim KKN mahasiswa meninjau dan menilai sejauh mana keberhasilan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Data-data yang didapat selama melakukan kegiatan door to door dan seminar literasi digital, diolah oleh tim KKN yang ditugasi untuk mengolah data baik menggunakan microsoft excel maupun secara manual (tulis tangan). Hasil pengolahan data tersebut dimasukkan melalui sistem yang telah disediakan panitia.

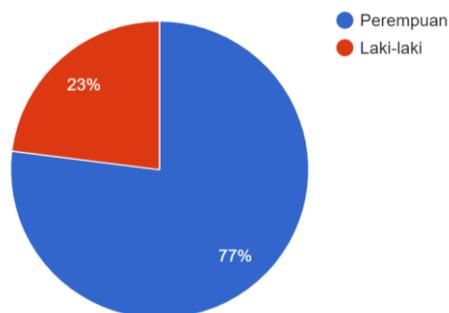
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

Adapun hasil aktivitas dibedakan berdasarkan metode yang digunakan. Berikut merupakan hasil dari aktivitas pengabdian yang telah dilakukan.

1). Door to door literasi digital

Pada program kerja ini masyarakat yang menerima materi literasi digital dengan metode door to door sebanyak 100 orang, dengan kualifikasi sebagai berikut.



Gambar 2. Kualifikasi Masyarakat Terliterasi Secara Door to Door

Berdasarkan diagram pada gambar 2, diketahui bahwa jumlah presentasi masyarakat yang telah menerima pemahaman literasi digital didominasi oleh perempuan dengan presentasi 77% dari total keseluruhan. Adapun detail data masyarakat yang sudah ter-literasi digital dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Detail Masyarakat Terliterasi Secara Door to Door

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	77
Laki-laki	23
Total	100

Jumlah peserta literasi digital yang didominasi kaum perempuan, karena kegiatan ini dilakukan pada siang hari. Sementara kaum pria yang merupakan tulang punggung keluarga melaksanakan kegiatan lain seperti berkebun dan berdagang yang merupakan mata pencaharian utama masyarakat Desa Salakuray. Dari hasil kegiatan literasi ini sangat berdampak kepada masyarakat Desa Salakuray mengenai pengetahuan yang berhubungan dengan dunia digital.

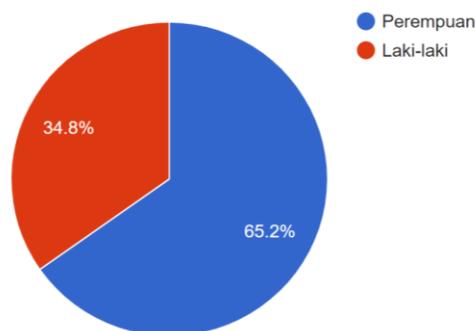
Berikut dokumentasi Literasi Digital secara Door to Door



Gambar 3. Dokumentasi Door to Door Literasi Digital

2). Seminar literasi digital

Selain menggunakan metode door to door, literasi digital juga dilakukan melalui Seminar Literasi Digital, seminar ini dilaksanakan pada tanggal 09 agustus 2023 dengan dihadiri oleh 212 peserta dengan kualifikasi sebagai berikut.



Gambar 4. Kualifikasi Masyarakat Terliterasi Melalui Seminar

Berdasarkan diagram pada gambar 4 diketahui bahwa jumlah presentasi peserta Literasi Digital didominasi oleh perempuan dengan presentasi 65,2% dari total keseluruhan. Adapun detail data peserta yang sudah ter-literasi digital dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2. Detail Masyarakat Terliterasi Melalui Seminar

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	107
Laki-laki	57
Total	212

Berikut dokumentasi Literasi Digital melalui seminar.



Gambar 5. Dokumentasi Seminar Literasi Digital

B. Penyelesaian Masalah

Sebelum pelaksanaan kegiatan literasi digital baik secara door to door maupun seminar ini sebelumnya tim KKN mahasiswa sudah melakukan pendekatan secara personal kepada masyarakat sehingga masyarakat memiliki rasa percaya dan rasa aman saat pemberian materi. Hal tersebut dilakukan karena dari hasil studi literatur yang telah dilakukan masyarakat masih memiliki trauma tersendiri terkait dunia digital.

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan telah memberikan dampak yang baik bagi masyarakat Desa Salakuray, hal tersebut terbukti dari banyaknya masyarakat yang lebih aktif lagi di dunia digital dan tidak lagi trauma akan dampak dari dunia digital tersebut. Serta masyarakat yang memiliki usaha mulai memiliki keinginan untuk memasarkan produk yang mereka miliki di dunia digital.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa literasi digital dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam dunia digital. Presentasi masyarakat yang telah menerima pemahaman literasi digital melalui metode door to door didominasi oleh perempuan sebanyak 77% dari 100 peserta, sementara seminar literasi digital juga melibatkan sejumlah besar peserta perempuan sebanyak 65,2% dari 212 peserta. Hal ini menunjukkan bahwa upaya literasi digital dapat memengaruhi positif partisipasi perempuan dalam teknologi digital. Selain itu, tim KKN mahasiswa melihat bahwa masyarakat yang telah ter-literasi digital mulai aktif di dunia digital, dan beberapa bahkan

mulai mempertimbangkan untuk memasarkan produk mereka secara online. Ini adalah langkah awal yang positif dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemberdayaan ekonomi lokal. Untuk itu diperlukan kegiatan literasi digital yang berkelanjutan agar terjadi peningkatan keberhasilan program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim KKN mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Garut, Kementerian Komunikasi dan Informasi serta pihak Kecamatan Bayongbong yang telah mendanai dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini dan kepada masyarakat Desa Salakuray sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aang Soenandi, I., Perangin Angin, P., & Anu, B. (2021). Peningkatan Kesiapan Literasi Digital Dalam Menunjang MBKM Kampus Mengajar di Wilayah Desa Tajur Halang SD, SMP Sinar Kasih dan Masyarakat Sekitar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 4(3), 237–246. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v4i3.924>
- Angraini, S. (2016). Budaya Literasi dalam Komunikasi. *Wacana*, 15(3), 264–279. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/view/51>
- Arham, A., Sudirman, S. A., Wendry, N., Lestari, N., & Riza, O. S. (2023). *Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Website Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu Berbasis CMS Wordpress*. 3.
- Astuti, E. Z. L. (2019). Gerakan Literasi Digital: Studi Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Sistem Informasi Potensi Kreatif Desa di Kulonprogo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 3(2). <https://doi.org/10.14421/jpm.2019.032-05>
- Muhammad Mudjib Musta'in, M. S. D. (2022). *EKONOMI KREATIF BERBASIS DIGITAL DAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT ERA SOCIETY 5.0 Editor: Agung Anggoro Seto* (Issue March). https://www.researchgate.net/profile/Nasib-Nasib/publication/359170293_EKONOMI_KREATIF_BERBASIS_DIGITAL_DAN_KEMANDIRIAN_MASYARAKAT_ERA_SOCIETY_50/links/622b5aba9f7b32463422499b/EKONOMI-KREATIF-BERBASIS-DIGITAL-DAN-KEMANDIRIAN-MASYARAKAT-ERA-SOCIETY-50.pdf
- Dr. Umar Sidiq, M. Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf)
- Hadi, S., & Suriani, A. I. (2022). Kebijakan Literasi Digital Bagi Pengembangan Karakter Peserta Didik. *JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7, 54–64. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/7030%0Ahttps://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/download/7030/4326>
- Kurniawaty, I., & Faiz, A. (2022). Urgensi Digital Literasi Menuju Masyarakat Global Citizen. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12187–12193. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4397>
- Mardina, R. (2017). Literasi Digital Bagi Generasi Digital Natives. *Seminar Nasional Perpustakaan & Pustakawan Inovatif Kreatif Di Era Digital, May 2017*, 340–352.
- Rianto, P. &, & Sukmawati, A. I. (2021). Literasi Digital Pelajar Di Yogyakarta : Dari. *Jurnal Komunikasi Global*, 10(1), 137–159.
- Setiawan, R., Tata, M., Khoerul, N., Siedik, A., & Sundari, A. (2022). *LITERASI DIGITAL SEBAGAI PENINGKATAN PEMAHAMAN*. 18–23.
- Situmeang, N., Kurniawan, A., Setiawan, A., & Satrio, J. (2022). Pelatihan Literasi Digital

Dalam Kerangka E-Commerce Untuk Petani Sayur Organik Di Desa Bojong, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM)*, 2(1), 16–25. <http://ejournal.pskp.or.id/index.php/jpm/article/view/26>